

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti tulis, upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembentukan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri dimulai pada tahun 2008 yakni dengan merencanakan kegiatan sholat dzuhur, sholat ashar, dan sholat Jumat berjamaah dan mengaplikasikannya dalam sekolah. Sedangkan kultur keagamaan yang dibentuk diantaranya adalah budaya bersalam-salaman, tadarus al Quran untuk siswa, guru, staff tata usaha, dan karyawan sekolah, dan Jumat shodaqoh, dan pemberian sanksi atas pelanggaran ringan dan sedang dengan hafalan surah pendek, dan sholat dhuha.
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri dilakukan dengan cara membiasakan siswa praktek secara langsung dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah atas dampingan dari para guru.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri diantaranya adalah:
 - a. Faktor pendukung

- 1) Kesadaran guru akan pentingnya penanaman keIslaman pada siswa sebagai benteng dalam menghadapi arus zaman modern
- 2) Keaktifan siswa sendiri yang memiliki tekad kuat dalam melaksanakan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri
- 3) Dukungan penuh dari kepala sekolah yang direalisasikan dalam peraturan sekolah secara resmi

b. Faktor penghambat

- 1) Kepentingan pribadi yang dialami guru seringkali membuat kegiatan keagamaan atau pelaksanaan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri kurang maksimal
- 2) Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan kultur keagamaan kurang

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMK Kartanegara Kota Kediri dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program kegiatan keagamaan atau kegiatan pembiasaan keagamaan serta memotivasi guru lebih giat lagi dalam membimbing siswa. Selain itu juga adanya perbaikan sarana dan prasarana demi penunjang terlaksananya kultur keagamaan dengan baik.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam diharapkan lebih memaksimalkan pengembangan kultur keagamaan di sekolah, serta memberikan

kesempatan kepada siswa yang sudah menguasai bidang keagamaan contohnya *qiraat* atau MTQ untuk diikuti dalam perlombaan demi kemajuan sekolah pada umumnya, dan siswa pada khususnya.

3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kultur Keagamaan
4. Bagi Perpustakaan IAIN Kediri diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan koleksi referensi juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau acuan bacaan bagi mahasiswa lainnya.